

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada setiap parameter, maka dapat disimpulkan :

1. Proses elektrokoagulasi dengan elektroda besi (*Stainless Steel*) mampu menurunkan kadar salinitas, kadar besi, sulfat dan zat organik pada air payau sehingga menghasilkan air dengan kualitas yang telah memenuhi standar baku mutu air bersih berdasarkan standar Permenkes Republik Indonesia No.32 Tahun 2017.
2. Persentase penurunan untuk kondisi optimum pada penurunan parameter besi adalah pada tegangan 14 volt dan waktu kontak 2 jam yaitu 0,98 mg/l dengan persen penurunan sebesar 30,5%, kondisi optimum pada penurunan parameter sulfat adalah pada tegangan 14 volt dan waktu kontak 2 jam yaitu 235,84 mg/l dengan persen penurunan sebesar 21,9%, kondisi optimum pada penurunan parameter zat organik adalah pada tegangan 14 volt dan waktu kontak 2 jam yaitu 2,25 mg/l dengan persen penurunan sebesar 26,23%, serta kondisi optimum pada penurunan parameter salinitas adalah pada tegangan 14 volt dan waktu kontak 3 jam yaitu 9,73 ppt dengan persen penurunan sebesar 40,12 %.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian ini, maka dapat disarankan bahwa :

1. Untuk mendapatkan kualitas air bersih yang lebih baik mengacu pada standar Permenkes Republik Indonesia No.32 tahun 2017 maka perlu dilakukan proses lanjutan ke proses sedimentasi dan media filtrasi.
2. Untuk para peneliti selanjutnya dapat melakukan variasi pada pengaruh jenis-jenis elektroda serta pengaruh waktu kontak dalam rentang lebih kecil (120-180 menit) pada proses elektrokoagulasi air payau.